

PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS PADA SISWA DI SEKOLAH DASAR ATTARBIYAH AL-ISLAMIYAH

M. Muslih

Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin

E-mail: muslih11211@gmail.com

Abstrak: Pendidikan karakter religius merupakan usaha untuk mewujudkan nilai-nilai agama yang ada di dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits ke dalam diri seseorang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui proses pendidikan karakter religius pada siswa di sekolah dasar Attarbiyah Al-Islamiyah dan untuk mengetahui faktor pendukung serta penghambat. Penelitian menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini ada 3 orang guru, yaitu guru PAI, guru wali kelas dan guru Yayasan. Sedangkan objek dalam penelitian ini proses pendidikan karakter religius. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. adapun teknik pengolahan data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pendidikan karakter religius pada siswa di Sekolah dasar di SD Attarbiyah Al-Islamiyah yaitu kegiatan pembelajaran seperti menghormati orangtua dan guru, kegiatan rutin seperti membaca do'a belajar, mengaji sebelum belajar, jum'at taqwa serta sholat dzuhur berjama'ah, kegiatan spontan seperti berperilaku disiplin, keteladanan dan selalu ada motivasi untuk siswa agar berperilaku religius. faktor pendukungnya yaitu kepribadian guru, adanya dukungan dari orangtua, komitmen bersama warga sekolah, dan fasilitas yang memadai. Faktor penghambatnya yaitu media elektronik dan kurangnya kesadaran peserta didik.

Kata Kunci: Pendidikan; Karakter; Religius

Abstract: Religious character education is an attempt to realize the religious values contained in the Qur'an and Al-Hadith into a person. The purpose of this study was to determine the process of religious character education in students at the Attarbiyah Al-Islamiyah elementary school and to determine the supporting and inhibiting factors. This research uses field research with a qualitative approach. The subjects in this study were 3 teachers, namely PAI teachers, homeroom teachers and foundation teachers. While the object of this research is the process of religious character education. Data collection techniques using interviews and documentation. as for data processing techniques are data collection, data reduction, data presentation and data verification. data analysis using descriptive analysis. The results of this study indicate that the process of religious character education for students in elementary schools at Attarbiyah Al-Islamiyah the teachers carry out several activities, namely learning activities such as respecting parents and teachers, routine activities such as reading prayer prayers, reading the Koran before studying, Friday piety. as well as congregational midday prayers, spontaneous activities such as behaving in a disciplined manner, exemplary and there is always motivation for students to behave religiously. The supporting factors are the personality of the teacher, the support from parents, the joint commitment of the school community, and adequate facilities. The inhibiting factors are electronic media and the lack of awareness of students.

Keywords: Education; Character; Religious

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang bertakwa, berbudi luhur, terampil, berpengetahuan dan bertanggung jawab.

Pendidikan yang dilaksanakan di negara bertujuan mencerdaskan anak bangsa dan meningkatkan kualitas manusia yang beriman bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

Pengertian pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau kemajuan untuk menjadi lebih baik. Secara sederhana, pengertian pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir.

Mengingat pentingnya peran pendidikan dalam kehidupan saat ini, tentu kita harus menyoroti secara mendalam jenjang demi jenjang pendidikan yang akan dikenyam oleh generasi penerus. Pendidikan di Indonesia terdiri atas beberapa jenjang yakni Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi. Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) memegang peranan penting dalam menentukan kualitas pendidikan. Tinggi rendahnya kualitas pendidikan pada jenjang sekolah menengah akan sangat ditentukan oleh pendidik dasar, khususnya di Sekolah Dasar (SD). Diawali pada jenjang Sekolah Dasar (SD) akan diajarkan semua hal yang nantinya bisa dijadikan bekal pengetahuan untuk menempuh pendidikan, selanjutnya akan diajarkan berbagai mata pelajaran yang diharapkan dapat memberikan keterampilan dan pengetahuan yang baik bagi peserta didik. Pembelajaran yang berhasil adalah pembelajaran yang mampu menggerakkan seluruh siswa untuk terlibat aktif dalam semua aktivitas pembelajaran dan terus menerus sepanjang pembelajaran berlangsung. Pengajar adalah orang yang mengajar atau yang disebut dengan guru, secara etimologi digugu dan ditiru. Digugu artinya dipercaya dan ditiru artinya diikuti. Artinya seorang guru itu harus dipercaya setiap kata-kata, ucapan dan perilakunya agar menjadi panutan dan teladan mulia yang diikuti. Hal ini pun senada dengan panutan dan teladan bagi umat islam yaitu baginda Nabi Muhammad SAW, seorang laki-laki pilihan Allah SWT yang diutus untuk menyampaikan ajaran yang benar yaitu agama Islam.

Dunia guru adalah salah satu sisi dari dunia pendidikan yang tidak bisa diabaikan begitu saja. Meskipun dengan cara pandang akar ilmu, guru menempati posisi keempat, setelah pelajar objek yang dipelajari dan tujuan yang ingin dicapai dengan proses belajar itu sendiri, tetapi tanpa adanya seorang guru rasanya sulit seorang manusia bisa seperti itu. (Jasa Ungguh Muliawan, 2015, hlm. 173–174)

Guru memiliki peranan penting dalam pendidikan, terutama dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan. Dianggap sangat penting karena guru sering berhubungan langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran. Banyak lembaga pendidikan yang menawarkan pendidikan dan pembentukan karakter siswa dengan program yang ada pada lembaga itu.

Pembentukan karakter dapat dilakukan salah satunya dengan menerapkan pendidikan religius.

Menurut Siswanto pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen, pengetahuan, kesadaran dan kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri sesama, lingkungan maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia yang insan kamil. (Siswanto, 2013)

Dalam membentuk karakter peserta didik kita perlu adanya pembiasaan sebagai sebuah kewajiban kepada hal-hal yang berkaitan dengan pembentukan karakter. Hal ini yang diinginkan adalah tertanamnya karakter yang mulia tanpa mengesampingkan aspek pengetahuan, sikap dan motivasi serta perilaku yang sesuai dengan norma yang ada di masyarakat serta agama. Hal ini sangat jelas dalam ajaran Islam sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW.

Guru sebagai seseorang yang berperan penting, yang mana anak-anak terdorong untuk menemukan, mengeksplorasi dan merekonstruksi pengetahuannya semaksimal mungkin supaya kelak di kehidupan masyarakat dapat hidup mandiri dan mampu berkarya. Oleh karena itu, pendidikan harus mampu membuat terobosan-terobosan yang berkualitas. Diantara terobosan itu adalah kegiatan keagamaan yang dilakukan di SD Attarbiyah Al-Islamiyah.

Berdasarkan beberapa alasan yang telah diuraikan di atas maka sangat diperlukan penelitian mengenai peranan guru dalam penanaman karakter religius pada pembelajaran terhadap siswa.

Guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat vital keberadaannya untuk dapat mengatasi masalah kenakalan anak sebagai akibat dari adanya arus globalisasi dewasa ini dengan upaya penanaman nilai-nilai karakter religius terutama dalam hal ini adalah siswa tingkat Sekolah Dasar.

Setelah melakukan wawancara dengan guru SD Attarbiyah Al-Islamiyah peneliti memperoleh informasi bahwa dalam menumbuhkan karakter religius dan minat siswa melalui pembiasaan-pembiasaan. Di sekolah tersebut telah membiasakan peserta didiknya untuk menanamkan nilai-nilai karakter dari peserta didik berangkat sekolah sampai pulang sekolah. Sebelum memulai pembelajaran peserta didik diharuskan untuk berdoa terlebih dahulu, dan setelah pembelajaran berakhir peserta didik juga diharuskan untuk berdoa selesai belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Field research adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. (Arikunto, 1995)

Subjek dalam penelitian ini yang pertama, Kepala SD Attarbiyah Al-Islamiyah, alasan peneliti menjadikan kepala sekolah sebagai subjek dalam penelitian ini karena kepala madrasah merupakan pemimpin yang berperan dan bertanggung jawab langsung terhadap lembaga pendidikan tersebut. Kedua, guru.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang peran guru menanamkan karakter religius secara langsung di Attarbiyah Al-Islamiyah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada responden yang memerlukan penjelasan dari pewawancara. (Fitrah, 2018, hlm. 65) Wawancara ini dilakukan dengan berdialog kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan tentang data yang diperlukan seperti: Kepala Sekolah, enam Guru PAI, guru wali kelas dan guru yayasan di SD Attarbiyah Al-Islamiyah, untuk mendapatkan tentang peran guru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengumpulan dokumen-dokumen yang diperlukan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. (Iskandar, 2009, hlm. 135)

Analisis Data

Langkah-langkah setelah pengolahan data yang akan ditempuh, kemudian diadakan penganalisaan. Analisis ini dilakukan dalam upaya menemukan rangkaian hasil penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian dan rumusan masalah yang ada. Tahap ini semua data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk uraian, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan pada fakta khusus yang ada di lapangan. Setelah data disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel, proses

selanjutnya adalah melakukan analisis dengan cara wawancara dan dokumentasi terhadap data tentang bagaimana peran guru dalam menanamkan karakter religius pada pembelajaran daring di SD Attarbiyah Al-Islamiyah, dengan berpijak pada teori sebagai pedoman analisis dengan menghubungkan pada data yang telah diperoleh di lapangan.

Prosedur Penelitian

Penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang peneliti tempuh, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
2. Tahap Persiapan
 - a. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan.
 - b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).
 - c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
 - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.
 - e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan analisis data yang dipilih oleh peneliti menggunakan Teknik analisis kualitatif yaitu pemaparan dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan. Setelah diperoleh, disajikan kemudian data dianalisis. Dibawah ini adalah hasil analisis peneliti meliputi:

Analisis data meliputi dua macam, yaitu analisis tentang peran guru dalam menanamkan karakter religius di SD Attarbiyah Al-Islamiyah dan analisis data tentang faktor yang mempengaruhi penanaman karakter religius pada pembelajaran di SD Attarbiyah Al-Islamiyah.

1. Peran guru dalam menanamkan karakter religius dalam pembelajaran

Proses penanaman karakter religius di SD Attarbiyah Al-Islamiyah bertujuan sesuai dengan visi misi dan tujuan sekolah tersebut yaitu Visi terwujudnya peserta didik yang berilmu pengetahuan dasar bermutu dan berjiwa islami dan Misinya yaitu meningkatkan mutu Pendidikan dengan mengembangkan PBM yang efektif, menumbuhkan kesadaran orang tua dan masyarakat tentang arti Pendidikan. Mengupayakan terselenggaranya Pendidikan bernuansa islami menekankan pada pelaksanaan ibadah dan akhlakul karimah,

peningkatan kualitas dan kompetensi sumber daya sekolah, mengupayakan kelengkapan dan perbaikan sarana dan prasarana, menciptakan hubungan baik dengan orang tua/ wali siswa dan masyarakat. Dari visi misi diatas tujuan utama Pendidikan adalah membentuk pribadi yang berakhlakul karimah dan berjiwa islami. Di SD Attarbiyah Al-Islamiyah telah menerapkan penanaman karakter religius pada peserta didik dengan membiasakan bersopan santun terhadap guru atau yang lebih tua seperti membiasakan berbicara lemah lembut dan bersalaman jika bertemu, membaca doa sebelum dan sesudah belajar, kegiatan-kegiatan tersebut yaitu pembiasaan 5 S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) di SD Attarbiyah Al-Islamiyah juga membiasakan beribadah sejak dini seperti sholat dhuha, sholat dzuhur berjamaah, tadarus dan menghafal surah-surah pendek. Tujuannya agar para siswa kelak lulus sekolah sudah terbiasa menumbuhkan karakter religius dengan melaksanakan ibadah kemudian istiqomah melaksanakan perintah Allah SWT akan menumbuhkan akhlak mulia.

Karakter religius adalah karakter manusia yang selalu menyadarkan segala aspek kehidupannya kepada agama. Menjadikan agama sebagai panutan dan panutan dalam setiap tutur kata, sikap dan perbuatannya, taat menjalankan perintah Tuhan-Nya dan menjauhi larangan-Nya. (Herawan, K. D, 2017, hlm. 5)

Guru yang berperan sebagai seorang pendidik, motivator adalah memberikan arahan untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi pencapaiannya, evaluator melakukan evaluasi/penilaian terhadap aktivitas yang telah dikerjakan agar mengetahui sampai mana pencapaian yang sudah dilalui, perancang dan penggerak yaitu sebagai mobilisator yang mendorong sistem sekolah menjadi panutan para siswa. Oleh karena itu, seorang guru juga harus memiliki jiwa yang berkarakter religius, yang mana guru itu digugu dan tiru.

2. Faktor yang mempengaruhi penanaman karakter religius pada pembelajaran di SD Attarbiyah Al-Islamiyah

Lingkungan Keluarga Kurangnya dukungan orang tua siswa yang bisa jadi dikarenakan mempunyai banyak kesibukan sehingga anak kurang terkontrol.

Lingkungan sekolah menjadi lanjutan dari Pendidikan dan turut serta memberi pengaruh dalam perkembangan dan pembentukan sikap keberagaman seseorang. Pengaruh itu terjadi antara lain: kurikulum dan anak, yaitu hubungan interaksi yang terjadi antara kurikulum dengan materi yang dipelajari murid, hubungan guru dan murid, yaitu bagaimana seorang guru bersikap terhadap muridnya atau sebaliknya yang terjadi selama di sekolah baik di dalam kelas maupun di luar kelas dan hubungan antara anak, yaitu

hubungan murid dengan sesama temannya. Namun pada saat ini proses pembelajaran dari rumah ke rumah sehingga penanaman karakter yang biasanya dilakukan di sekolah terlupakan. Oleh karena itu penanaman karakter juga harus dibiasakan dari rumah atas bimbingan kedua orang tuanya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan:

1. Guru memiliki peranan penting dalam penanaman karakter religius pada siswa. Adapun peran guru dalam menanamkan karakter religius pada pembelajaran ialah guru sebagai perancang, penggerak, evaluator, fasilitator, dan sebagai motivator.
2. Faktor yang mempengaruhi karakter religius ialah faktor eksternal yang terdiri dari, lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan disekitar kurangnya dukungan atau perhatian beberapa orang tua siswa yang bisa jadi dikarenakan mempunyai banyak kesibukan sehingga anak kurang terkontrol, penanaman karakter yang biasa dilakukan di sekolah terlupakan, perlunya arahan/motivasi dari orang tua di rumah. Bagian ini berisi simpulan dan saran, dan atau *open problem* dan solusi tindak lanjut. Ditulis dalam bentuk uraian, tidak diberi penomoran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (1995). *Dasar-Dasar Research*. Tarsoto.
- Fitrah, M. (2018). *Metodologi penelitian: Penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Herawan, K. D, S., I. K. (2017). Relevansi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Geguritan Suddhamala Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Penjaminan Mutu 3, no. 2*.
- Iskandar, D., & Pd, M. (2009). *Metodologi penelitian pendidikan dan sosial (kuantitatif dan kualitatif)*.
- Jasa Ungguh Muliawan. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. PT Raja Grafindo Persada.
- Siswanto. (2013). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Religius. *Jurnal Tadris No 1, Volume 8*.